

Penggunaan Media Video Pembelajaran Meningkatkan Perkembangan Kognitif dan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

Agus Saputra^{1*}, Sri Yunimar Ningsih², Dasniati Z.³ 

^{1,2,3} TK IT Al-Irsyad Koto Baru, Dharmasraya, Sumatera Barat, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 25, 2023

Accepted April 10, 2023

Available online April 25, 2023

Kata Kunci:

Video Pembelajaran,
Perkembangan Kognitif,
Perkembangan Bahasa

Keywords:

Learning Video, Cognitive
Development, Language
Development



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak. Faktor penyebab rendahnya aspek perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak adalah masih terbatas dan kurang bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media video pembelajaran terhadap perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun di jenjang taman kanak-kanak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang dilakukan adalah eksperimen deskriptif. Penelitian ini menggunakan desain penelitian True Experimental Design jenis Post-test-only Control Design. Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelas Ibnu Rusyd dan kelas Ibnu Khaldun dengan jumlah 40 orang anak. Teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh. Teknik pengambilan data dengan lembar pengamatan. Teknik analisis data menggunakan uji statistik Independent Sample t-test SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media video pembelajaran terhadap perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun di taman kanak-kanak dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak H_a diterima.

ABSTRACT

This study was motivated by the low cognitive development and language development of children aged 5-6 years in kindergarten. Factors causing the low aspects of cognitive development and language development of children are still limited and less varied in the use of learning media. This study aims to analyze the effectiveness of using learning video media on cognitive development and language development of children aged 5-6 years at kindergarten level. The type of research used is quantitative research. The method used is descriptive experimentation. This study uses a research design True Experimental Design type Post-test-only Control Design. The population in this study were children of Ibnu Rusyd class and Ibnu Khaldun class with a total of 40 children. Sampling technique with saturated samples. Data collection techniques with observation sheets. The results showed that there was a significant effect of using learning video media on cognitive development and language development of children aged 5-6 years in kindergarten with a significant level of $0.000 < 0.05$, meaning that H_0 is rejected H_a is accepted.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, negara, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Serta UU No 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Khairi, 2018; Sari, 2019). Depdiknas menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih

*Corresponding author

E-mail addresses: agussaputra66@gmail.com (Agus Saputra)

lanjut (Herlianty, 2020; Khadijah, 2016). Dan pendidikan di taman kanak-kanak memiliki tujuan yaitu membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik. Anak usia 4-6 tahun atau anak TK (pada jalur formal sesuai dengan Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2008 pasal 28 tentang PAUD) merupakan masa peka bagi anak (Dewi, 2021; Suhada, 2016). Masa peka ada masa terjadinya pematangan fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan kedalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal pengembangan enam aspek perkembangan anak (Khadijah, 2016; Sari, 2019).

Aspek perkembangan anak usia dini hendaklah harus berkembang dengan baik. Karena pada era modern seperti sekarang ini, anak usia 5-6 tahun dituntut untuk mendapatkan pendidikan awal sebagai pembentukan kecerdasannya (Fitriana, 2018; Haryani, 2021). Setiap lembaga pendidikan anak usia dini pasti akan menerapkan pembelajaran yang mampu mengembangkan keenam aspek perkembangan anak yaitu aspek fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, moral agama dan seni (Anggun, 2021; Yuanta, 2019). Untuk meningkatkan enam aspek perkembangan anak guru melakukan berbagai upaya, mulai dari adanya lembar kerja anak (LKA), alat permainan edukatif (APE), kegiatan pembelajaran *indoor*, *outdoor* dan sebagainya serta guru juga berusaha mencari metode teknologi dan media pembelajaran yang tepat agar enam aspek perkembangan anak berkembang dengan baik (Dewi, 2021; Elin, 2018).

Setiap TK pasti menghadapi permasalahannya masing-masing. Tidak terkecuali TK IT Al-Irsyad Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat peneliti melaksanakan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) pada 29 November tahun 2021 di TK IT Al-Irsyad Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, kenyataannya hasil kemampuan kognitif dan bahasa anak belum berkembang secara optimal dibandingkan dengan kemampuan-kemampuan lainnya, seperti kemampuan fisik motorik, sosial-emosional, nilai moral agama, dan seni. Selain itu, peneneliti melihat data dari nilai rapor anak semester 1 tahun ajaran 2020/2021 dimana berjumlah 20 anak perkelas. Dan menurut permendikbud RI No 146 Tahun 2014 menyatakan pelaporan penilaian disusun secara tertulis sebagai bentuk laporan perkembangan belajar anak dalam kurun waktu semester. Serta ditunjukkan dari persentase tahap pencapaian aspek perkembangan anak (Sa'idah, 2018; Widayanti, 2020).

Perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak masih terbilang cukup rendah. Terlihat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen terlihat Aspek perkembangan nilai agama dan moral, motorik, sosem dan seni anak sudah lebih dari 75% anak berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH), sementara pada aspek perkembangan kognitif dan aspek perkembangan bahasa anak kurang dari 75% anak berada pada tahap mulai berkembang (MB), pada aspek perkembangan kognitif anak berada pada tahap 48% dan pada aspek perkembangan bahasa anak berada pada tahap 45%. Sedangkan kelas kontrol terlihat Aspek perkembangan nilai agama dan moral, motorik, sosem dan seni anak sudah lebih dari 75% anak berada pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH), sementara pada aspek perkembangan kognitif dan aspek perkembangan bahasa anak kurang dari 75% anak berada pada tahap mulai berkembang (MB), pada aspek perkembangan kognitif anak berada pada tahap 17% dan pada aspek perkembangan bahasa anak berada pada tahap 40%.

Dari indikator yang ada, kemampuan anak dalam mengenal mengenal konsep ruang masih rendah, anak masih terbatas dalam mengenal huruf vokal dan konsonan, anak masih melakukan kesalahan dalam menyebutkan simbol-simbol huruf, masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal bunyi huruf, anak juga belum bisa memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf serta masih terbatas dan kurang bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran (Elin, 2018; Zega, 2021). Mengingat kurangnya tahap pencapaian perkembangan kognitif anak dan perkembangan bahasa anak serta permasalahan yang anak hadapi, harus adanya solusi yang diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya yaitu guru perlu menggunakan media pembelajaran yang mampu merangsang pencapaian perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak (Ningsih & Mahyuddin, 2022; Tafonao, 2018).

Media pembelajaran adalah sarana penyampaian pesan pembelajaran kaitannya dengan model pembelajaran langsung yaitu dengan cara guru berperan sebagai penyampai informasi dan dalam hal ini guru semestinya menggunakan berbagai media yang sesuai (Arsyad, 2014; Rusi, 2021). Guru mempunyai peran sangat besar dalam proses kegiatan belajar mengajar dan diharapkan dapat memilih serta menggunakan metode maupun media pembelajaran yang tepat dalam setiap kegiatannya (Basori, 2019; Susanto, 2011). Karena masih terbatas dan kurang bervariasi dalam penggunaan media pembelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Maka kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan kognitif dan bahasa anak di TK sebaiknya melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan bervariasi, dan kreatif (Daryanto, 2011; Halim, 2018).

Sesuai dengan perkembangan zaman terutama dibidang teknologi pendidikan, pendidik PAUD perlu mempersiapkan media atau bahan ajar yang inovatif berbasis teknologi yang bisa digunakan dimana saja dan kapan saja (Ningsih & Mahyuddin, 2022; Nuraini, 2019). Salah satunya melalui penggunaan media video pembelajaran. Video pembelajaran merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara

dan gambar yang bergerak atau media yang dapat dilihat dan didengar. Video adalah sebagai media penyampaian pesan, termasuk media audio-visual atau media pandang-dengar. Senada dengan pendapat Sanaky mengatakan bahwa media video adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak (Daryanto, 2011; Saputra & FilahanasariEka, 2020).

Media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan Sukiman dalam (Rusi, 2021; Widayanti, 2020). Video pembelajaran yaitu sebuah media yang dapat menampilkan suatu unsur gambar serta suara secara bersamaan pada saat mengkomunikasikan pesan dan informasi pada proses pembelajaran serta menuangkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya (Haryani, 2021; Yuanta, 2019).

Dari permasalahan di atas maka dapat dipahami bahwa melalui media video pembelajaran dapat menstimulus perkembangan kognitif dan bahasa anak usia 5-6 Tahun dengan menggunakan media video pembelajaran akan lebih menarik minat anak dan perhatian anak jika didampingi dengan media video pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (Nuraini, 2019; Susanto, 2011). Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya terkait perkembangan Bahasa pada anak usia dini. Penelitian tersebut menyatakan bahwa usia dini merupakan dasar untuk memberi pengajaran kepada siswa agar mendapatkan perkembangan yang optimal (Dewi, 2021; Sa'idah, 2018). Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian terkait penggunaan media audio visual dalam pembelajaran. Penelitian tersebut menyatakan penggunaan media audio visual efektif meningkatkan motivasi belajar serta hasil belajar siswa (Mesiono, 2020; Rahma, 2020). Penelitian ini memiliki kebaruan dengan menerapkan media video pembelajaran untuk mendukung perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun di taman kanak-kanak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun di TK IT Al-Irsyad Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

2. METODE

Sesuai dengan tujuan penelitian jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen deskriptif. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu terhadap yang lain dalam keadaan terkendali (Arikunto, 2011; Sugiyono, 2017). Desain penelitian ini adalah bentuk *True Experimental design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini, peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi. Ciri utama dari *True Exsperimetal* adalah bahwa sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Tempat yang dijadikan penelitian adalah TK IT Al-Irsyad Jl. Pondok Nagari Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Pertemuan di kelas eksperimen yaitu hari rabu 13 Maret dan kelas kontrol yaitu pada hari jumat 15 Maret pada semester genap atau semester dua tahun 2021/2022. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas Ibnu Rusyd dan kelas Ibnu Khaldun TK IT Al-Irsyad Koto Baru Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 40 anak. Instrumen Non Tes dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan aktivitas anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kegiatan dalam analisis data merupakan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SPSS 20.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Permasalahan pada penelitian ini adalah perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak belum berkembang secara optimal di TK IT Al-Irsyad Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Berkaitan dengan perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak, peneliti mencoba menstimulus perkembangan kognitif dan anak usia 5-6 Tahun dengan menggunakan media video pembelajaran akan lebih menarik minat anak dan perhatian anak jika didampingi dengan media video pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Media video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi suara dan gambar secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik. Dengan

adanya dua unsur tersebut diharapkan siswa mampu menerima, memahami, serta mengingat pesan pembelajaran. dan dengan penggunaan media video pembelajaran yang mempunyai gambar, warna dan disertai lambang huruf diharapkan mampu menstimuluskan perkembangan anak terutama perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dan dengan selesainya pengujian hipotesis, kita bisa mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar anak antara kelompok anak yang menggunakan media video pembelajaran (kelas eksperimen) dengan kelompok yang menggunakan LKA (kelas kontrol) dimana pertemuan dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan pada masing-masing kelas.

Pertemuan di kelas eksperimen yaitu pada hari rabu 13 Maret 2022, guru mengumpulkan anak untuk diberikan pengarahan dan aturan dalam pembelajaran, sebelum itu di mulainya pembelajaran tersebut peneliti terlebih dahulu memilih materi dan kegiatan yang ingin dicapai dalam bentuk penyusunan RPPH. Selanjutnya guru menjelaskan media pembelajaran yang digunakan, guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran, guru menjelaskan materi yang ada pada media video pembelajaran pada perkembangan kognitif yaitu tentang mengenalkan berbagai macam huruf vokal dan konsonan, serta mengenalkan konsep ruang.

Selanjutnya setelah guru mengenalkan berbagai macam materi tersebut guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang berbagai macam huruf vokal dan konsonan serta konsep ruang. Dengan tujuan agar anak lebih memahami dan mengingat materi yang disampaikan dengan menggunakan media video pembelajaran tersebut. Diakhir kegiatan peneliti tidak lupa untuk mengulas kembali atau berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan serta menanyakan perasaan anak setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dan sebelum pulang peneliti melakukan permainan tebak-tebakan mengenai pembelajaran atau kegiatan yang dilakukan anak.

Hasil perhitungan uji sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa nilai uji sesudah menggunakan media audio visual lebih besar dibandingkan dengan uji sebelum menggunakan media audio visual yaitu meningkat hingga 44,99%, Pada awal saat pretest perkembangan kognitif anak 40,28% kemudian pada posttest meningkat hingga 85,27%. Dengan penggunaan media video pembelajaran aspek perkembangan anak dapat berkembang dan anak tidak mudah bosan serta guru mempunyai ide dan inovasi baru dalam pembelajaran, selain itu juga untuk memudahkan anak dalam membantu proses belajar dengan cara yang menyenangkan, kreatif dan imajinatif.

Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Berkaitan dengan perkembangan bahasa anak, peneliti mencoba menstimuluskan perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun dengan menggunakan media video pembelajaran akan lebih menarik minat anak dan perhatian anak jika didampingi dengan media video pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dan dengan selesainya pengujian hipotesis, kita bisa mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar anak antara kelompok anak yang menggunakan media video pembelajaran (kelas eksperimen) dengan kelompok yang menggunakan LKA (kelas kontrol) dimana pertemuan dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan pada masing-masing kelas.

Pertemuan di kelas eksperimen yaitu pada hari rabu 13 Maret 2022, guru mengumpulkan anak untuk diberikan pengarahan dan aturan dalam pembelajaran, sebelum itu di mulainya pembelajaran tersebut peneliti terlebih dahulu memilih materi dan kegiatan yang ingin dicapai dalam bentuk penyusunan RPPH. Selanjutnya guru menjelaskan media pembelajaran yang digunakan, guru menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran, guru menjelaskan materi yang ada pada media video pembelajaran pada perkembangan bahasa anak yaitu mengenalkan simbol-simbol huruf, mengenalkan bunyi huruf serta mengenalkan hubungan antara bunyi huruf dengan bentuk huruf.

Selanjutnya setelah guru mengenalkan berbagai macam materi tersebut guru melakukan tanya jawab dengan anak tentang berbagai macam simbol-simbol huruf, bunyi huruf serta hubungan antara bunyi huruf dengan bentuk huruf. Dengan tujuan agar anak lebih memahami dan mengingat materi yang disampaikan dengan menggunakan media video pembelajaran tersebut. Diakhir kegiatan peneliti tidak lupa untuk mengulas kembali atau berdiskusi tentang kegiatan pembelajaran yang mereka lakukan serta menanyakan perasaan anak setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran dan sebelum pulang peneliti melakukan permainan tebak-tebakan mengenai pembelajaran atau kegiatan yang dilakukan anak. Penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil, bahwa media video pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan bahasa anak (eksperimen).

Pembahasan

Media video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi suara dan gambar secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik (Ningsih & Mahyuddin, 2022; Yuanta, 2019). Dengan adanya dua unsur tersebut diharapkan siswa mampu menerima, memahami, serta mengingat pesan pembelajaran. dan dengan penggunaan media video pembelajaran yang mempunyai gambar, warna dan disertai lambang huruf diharapkan mampu menstimulus perkembangan anak terutama perkembangan bahasa anak (Dewi, 2021; Murtiyah, 2020). Penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil, bahwa media video pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan kognitif anak (eksperimen). Hal ini sejalan dengan penelitian terkait Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di Masa Pembelajaran Jarak Jauh. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang efektifitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun di masa pembelajaran jarak jauh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dalam meningkatkan kognitif di TK Al Kautsar dengan menggunakan media video pembelajaran cukup efektif untuk dilakukan (Haryani, 2021; Hasnida, 2014).

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian terkait Pengaruh Media Audio Visual terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Tk Cendrawasih Samarinda. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa media audio visual berpengaruh pada kemampuan kognitif anak kelas B1 usia 5-6 Tahun di TK Cendrawasih Samarinda (Elin, 2018; Rahma, 2020). Serta penelitian terkait Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dwi Utama Deli Serdang (Mesiono, 2020; Sari, 2019). Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap perkembangan kognitif anak mengenal geometri, hal ini terlihat dari nilai rata-rata kemampuan kognitif anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 12,86 menjadi 27,62.

Selain itu jika dilihat dari segi perkembangan Bahasa anak, penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan hasil bahwa media video pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap perkembangan bahasa anak (eksperimen). Hasil ini sejalan dengan penelitian terkait Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Bahasa Lisan Anak Usia Dini. Dari hasil penelitiannya yang telah dilaksanakan tentang penggunaan media video pembelajaran terbukti efektif dalam merangsang kemampuan bahasa lisan anak usia 5-6 Tahun di TK Kristen Immanuel Pontianak (Halim, 2018; Murtiyah, 2020). Dapat dilihat secara nyata, dimana selama pembelajaran melalui media audio visual berupa video pembelajaran ini anak-anak tetap dapat mengikuti pembelajaran dari rumah dan memiliki kemampuan bahasa yang baik.

Selain itu, hasil ini juga didukung oleh penelitian terkait Pengaruh Video Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menyimak dan Berbicara Pada Anak TK Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa video cerita anak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan berbicara pada anak TK kelompok A Kecamatan Marpoyan Damai (Basori, 2019; Dewi, 2021). Serta penelitian yang terkait Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dan Alat Peraga Edukatif Terhadap Hasil Perkembangan Anak Di Ra Al Khodijah Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil pengembangan bahasa anak kelas B di RA Al Khodijah Purworejo Ngunut Tulungagung (Elin, 2018; Murtiyah, 2020). Selain itu, dengan penggunaan media video pembelajaran aspek perkembangan anak dapat berkembang dan anak tidak mudah bosan serta guru mempunyai ide dan inovasi baru dalam pembelajaran, selain itu juga untuk memudahkan anak dalam membantu proses belajar dengan cara yang menyenangkan, kreatif dan imajinatif (Risnita, 2019; Simamora, 2019).

Dari dua pembahasan di atas yaitu pembahasan perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 \text{ sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan mengenai perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak setelah diberi media video pembelajaran antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, hal ini terlihat dari hipotesis yang didapatkan signifikan $0,000$ pada taraf signifikan $0,05$. Hasil perhitungan diperoleh $\text{sig} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) yang berarti uji t tidak berada pada daerah penerimaan H_0 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima.

Penelitian ini memiliki kelebihan karena penggunaan media video dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan perhatian dan minat anak-anak, serta memperkaya pengalaman belajar mereka dengan visual dan audio yang mendukung pemahaman konsep-konsep dasar (Rahma, 2020; Suhada, 2016). Implikasinya, temuan dari penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk mengintegrasikan media video sebagai alat pembelajaran efektif dalam kurikulum pendidikan anak usia dini (Halim, 2018; Simamora, 2019). Penelitian ini tentunya masih memiliki keterbatasan diantaranya peneliti hanya mengambil aspek perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak usia 5-6 Tahun di TK IT Al-

Irsyad Koto Baru Kabupaten Dharmasraya, peneliti hanya mengambil beberapa indikator yang dijadikan instrument, waktu penelitian hanya dilakukan pada semester 2, peneliti hanya mengambil 2 kelas di TK dan keterbatasan peneliti pada biaya yang digunakan. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan serta melakukan penelitian sejenis dengan ruang lingkup yang lebih luas.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran memiliki pengaruh terhadap perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak di TK IT Al-Irsyad Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Media video pembelajaran ini dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan perhatian dan minat anak-anak, serta memperkaya pengalaman belajar mereka dengan visual dan audio yang mendukung pemahaman konsep-konsep dasar

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anggun, dkk. (2021). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(4), 181. <https://doi.org/10.14421/jga.2021.64-02>.
- Arikunto. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In Antasari Press.
- Arsyad, azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Perasada.
- Basori. (2019). Pengaruh Video Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menyimak Dan Berbicara Pada Anak TK Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Mutharahah*, 16(2), 313. <https://doi.org/https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Mutharahah/article/view/23>.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Satu Nusa.
- Dewi, A. R. dan E. D. (2021). Analisis Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(8), 812. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.351>.
- Elin, dkk. (2018). Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Di Tk Cendrawasih Samarinda. *Universitas Mulawarman*, 5. <https://doi.org/10.30872/ecj.v1i1.206>.
- Fitriana, S. (2018). Peranan Permainan Edukatif Dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 136. <https://doi.org/10.29300/ja.v1i2.1339>.
- Halim, L. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Bahasa Lisan Anak Usia Dini. *Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak*, 5(2), 71. <https://doi.org/10.26418/jppk.v10i9.49323>.
- Haryani, S. R. I. (2021). Efektifitas Penggunaan Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun Di Masa Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4371. <https://doi.org/https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1563>.
- Hasnida. (2014). *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*. Luxima.
- Herlianty. (2020). Hubungan Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Di Tk Negeri Tapada'a Kecamatan Botumoit Kabupaten Boalemo. *Jurnal Berita Kesehatan*, 13(2), 168. <https://doi.org/10.58294/jbk.v13i1.37>.
- Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Perdana Mulya Sarana.
- Khairi. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 18. <https://doi.org/http://ejournal.iaig.ac.id/index.php/warna/article/view/87>.
- Mesiono, dkk. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dwi Utama Deli Serdang. *Jurnal Raudhah*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v8i1.586>.
- Murtiyah, dkk. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dan Alat Peraga Edukatif Terhadap Hasil Perkembangan Anak Di Ra Al Khodijah Purworejo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. *Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang*, 14, 10 31219 4 7. <https://doi.org/10.31219/osf.io/nc4w7>.
- Ningsih, S. Y., & Mahyuddin, N. (2022). Desain E-Module Tematik Berbasis Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak (Vol. 6, Nomor 1, hal. 137-149). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i>.
- Nuraini. (2019). *Perspektif Baru Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. CV Campustaka.
- Rahma, A. dkk. (2020). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Lisan Anak. *Jurnal Pendidikan Early Childhood*, 4(1), 22 10 35568 4 1 806. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v4i1.806>.

- Risnita. (2019). Asesmen Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Media Bigbog. *Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 250. <https://doi.org/10.24014/potensia.v5i2.6575>.
- Rusi, dkk. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Penggunaan Media Video Pembelajaran. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(1), 59. <https://doi.org/https://ojs.unida.ac.id/JSH/article/view/4034>.
- Sa'idah, N. (2018). Bahasa Sebagai Salah Satu Sistem Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 18. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v4i2.1937>.
- Saputra, A., & FilahanasariEka. (2020). Pengembangan Media Video Untuk Pengenalan Karir Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(3), 501. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i3.29110>.
- Sari, A. M. (2019). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Tabung Menggunakan Balok Angka Dan Huruf. *Jurnal Pelita Paud*, 96. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v3i2.598>.
- Simamora, L. dkk. (2019). Pengaruh Penerapan Permainan Magic Box (Kotak Misteri) Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Fajar Medan Denai. *Jurnal Raudhah*, 7(2), 94. <https://doi.org/10.30829/raudhah.v7i2.506>.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhada, I. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana.
- Tafonao, talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 106. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Widayanti, L. (2020). Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Konsep Ruang Kanan Kiri Melalui Metode Permainan Pijak Kaki Pada Anak Kelompok A (4-5 Tahun) Di RA Al- Muhtadin Langenharjo Kendal. *Jurnal Equalita*, 2(2). <https://doi.org/https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/equalita/article/view/7456>.
- Yuanta, F. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/816>.
- Zega, B. K. (2021). Pengaruh Perkembangan Kognitif Pada Anak. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 21. <https://doi.org/https://jurnal.sttkn.ac.id/index.php/Veritas/article/view/101/40>.